

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran dalam organisasi sektor publik merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak tercapai selama 1 periode tertentu dalam ukuran finansial, Tujuan dari penulisan metode penelitian untuk mengetahui tahapan-tahapan proses penyusunan rencana kerja satuan kerja perangkat daerah (Renja-skpd) dikecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang dengan Permendagri no 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dipandang perlu adanya Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja – SKPD) Djasuli (2013)

Rencana kerja (Renja) SKPD merupakan penjabaran operasionalisasi dari dokumen Renstra SKPD yang telah disusun melalui mekanisme perencanaan pembangunan daerah. Secara khusus, Renja SKPD merupakan dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Renja SKPD menjadi perangkat penting dalam menjelaskan serangkaian tindakan yang bersifat operasional yang perlu dilakukan dalam jangka pendek untuk mencapai tujuan dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra SKPD.

Rangkaian penyusunan rencana pembangunan daerah yang berkenaan dengan pendekatan strategis dalam organisasi pemerintah dilakukan melalui penyelarasan kebijakan dan kebutuhan sektoral atau bidang pengembangan dalam jangka menengah dengan tindakan operasional dalam jangka pendek atau yang dikenal dengan rencana kerja (renja). Setiap organisasi telah mempertimbangkan kapasitas dan peran kelembagaan termasuk bagaimana bentuk perubahan yang diharapkan dapat direalisasikan melalui serangkaian program atau kegiatan yang langsung berkaitan dengan isu-isu kritis dan masalah yang harus diselesaikan. Rencana kerja menjadi ujung tombak dari penterjemahan ide, gagasan dan strategisebagai respon terhadap lingkungan organisasi dalam rangka pencapaian visi, misi,

Didalam suatu kegiatan atau organisasi pasti mempunyai strategi untuk mencapai target keberhasilan yang diinginkan, Dan semua organisasi mempunyai rencana-rencana untuk tingkat keberhasilan sendiri, Dimana jika sebuah organisasi yang direncanakan berhasil maka kinerjanya terbilang sukses, Dimana jika rencana organisasi gagal maka rencana kinerjanya kurang sukses.

Merencanakan sesuatu kegiatan atau organisasi sangatlah mudah, tetapi untuk menjalani kegiatan yang direncanakan untuk menuju kesuksesan tidak semudah yang difikirkan maka dalam sebuah organisasi sangat membutuhkan anggaran untuk mendorong kegiatan yang direncanakan mudah tercapai yang telah ditargetkan sebagaimana yang telah direncanakan dalam organisasi agar mendapatkan keberhasilan yang maksimal untuk kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dan strategi pembangunan daerah. Rencana kerja menjadi bagian integral dari keseluruhan proses perencanaan SKPD termasuk kebijakan pembangunan daerah yang telah disepakati dalam RPJMD dan RKPD. Dalam

sistem perencanaan daerah Renja SKPD sebagai instrumen penting yang menghasilkan indikasi program dan kegiatan spesifik sesuai dengan tugas dan fungsinya. Kemudian, indikasi kegiatan tersebut dikembangkan dalam program pembangunan jangka pendek 1 (satu) tahun.

Hal ini berarti Renja SKPD memberi arahan teknis dan operasional terhadap substansi pembangunan daerah yang selaras dengan rencana strategis. Melalui kajian dan kesepakatan dengan pemangku kepentingan penyusunan rencana kerja akan mendorong partisipasi lebih luas meskipun dalam perumusannya tetap didasari analisis teknis dari setiap isu atau program yang akan dilaksanakan.

Dengan demikian, Renja SKPD merupakan salah satu dokumen rencana pembangunan daerah resmi yang dipersyaratkan bagi mengarahkan pelayanan SKPD dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan. Renja SKPD menjadi dokumen perencanaan pelayanan yang menekankan kompetensi dalam penyusunan program sesuai dengan tupoksi SKPD. Oleh karena itu, penguasaan substansi dan kompetensi dalam perumusan program prioritas dan kegiatan SKPD sesuai PERMENDAGRI 13/2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Dimana Renja SKPD menjadi dasar bagi penyusunan rencana dan penganggaran tahunan daerah. Kualitas penyusunan Renja SKPD akan sangat menentukan kualitas rencana daerah di atasnya. Termasuk keterpaduan rencana dan anggaran pembangunan daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Proses Penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Proses Penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah dikecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang,

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian yang dilakukan pemerintah kabupaten sampang adalah :

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan-bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang sejenis yang berkaitan dengan penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD)
- b. Untuk memperluas dan memperdalam wawasan penulis yang berkaitan dengan tahapan-tahapan penyusunan rencana kerja SKPD pada organisasi sektor publik
- c. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan menghadapi tugas akhir dan skripsi.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

1.5.1 Waktu Penelitian

Penulis melakukan magang pada tanggal 5 Januari 2015 sampai dengan 13 Februari 2015

1.5.2 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang